

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting untuk melihat derajat kesehatan perempuan di Indonesia (Kemenkes RI, 2014). *World Health Organization* (WHO) melaporkan sebanyak 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan yang disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi zat besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7-10% angka kematian neonatal (Proverawati, 2011). Laporan Riskesdas tahun 2018 menyatakan terjadinya peningkatan anemia pada ibu hamil dari 37,1% di tahun 2013 menjadi 48,8% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Di Provinsi Jawa Timur sendiri angka kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2013 sekitar 37,02% (Dinkes Jatim, 2013).

Anemia pada kehamilan adalah terjadinya penurunan kadar hemoglobin selama masa kehamilan <11g/dl pada trimester 1 dan 3 sedangkan pada trimester 2 <10g/dl. Anemia pada kehamilan berpengaruh kurang baik bagi ibu, masa kehamilan, persalinan, maupun nifas. Berbagai masalah dapat muncul akibat anemia pada kehamilan seperti abortus, partus prematur, partus lama, akibat insersi uteri, perdarahan post partum karena atonia uteri, syok, infeksi baik intra partum maupun post partum (Manuaba, 2011).

Berdasarkan pengambilan data awal yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Lamongan pada tahun 2020 di Puskesmas Lamongan didapatkan dari 930 ibu hamil yang diperiksa kadar Hb terdapat ibu hamil anemia yaitu sebanyak 153 ibu hamil anemia ringan dengan kadar Hb 8-11 g/dl, dan 9 ibu hamil anemia berat dengan kadar Hb <8 g/dl. Menurut Permenkes RI (2014) upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Menurut Arisman (2012) anemia defisiensi besi merupakan penyebab umum anemia pada ibu hamil, pemberian suplementasi tablet besi menjadi salah satu upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Menurut laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan (2020) distribusi Fe 3 (90 tablet Fe) di Puskesmas Lamongan pada tahun 2020 yaitu dari 984 ibu hamil sebanyak 856 ibu hamil telah mendapatkan 90 tablet tambah darah atau presentase pencapaian mencapai 87%.

Masih dijumpainya ibu hamil dengan anemia dapat dipengaruhi beberapa factor yang mempengaruhi diantaranya yaitu terkait pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan

konsumsi tablet Fe. Sesuai penelitian sebelumnya yang dilakukan Sulasmi dan Soviana (2016) pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe berhubungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Weru. Menurut Notoatmodjo (2012) beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku kesehatan dalam hal ini kepatuhan konsumsi tablet Fe yaitu informasi/media massa, pendidikan, umur, sosial ekonomi, budaya, lingkungan, dan pengalaman. Ketersediaan sumber informasi merupakan faktor pemungkin (Enabling Factor) dari pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Menurut Studi pendahuluan dengan ahli gizi di Puskesmas Lamongan sendiri telah memberikan upaya-upaya dalam pengendalian anemia dalam ibu hamil diantaranya pemberian tablet Fe, pemberian Komunikasi Edukasi dan Informasi (KIE) terkait anemia dan konsumsi tablet Fe pada saat kegiatan ANC dan kelas ibu hamil, namun masih didapati ibu hamil dengan anemia. Menurut studi pendahuluan dengan ahli gizi, masih didapati ibu hamil dengan anemia dikarenakan kendala kepatuhan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil sendiri yang tidak dapat kita ketahui apakah tablet tersebut dikonsumsi dirumah. Menurut hasil wawancara oleh ibu hamil beberapa ibu hamil mengaku telah memperoleh informasi terkait anemia dan tablet Fe dari tenaga kesehatan seperti bidan saat kunjungan ANC, media internet, media cetak seperti leaflet dan brosur.

Masih didapati ibu hamil anemia disamping upaya yang telah dilakukan puskesmas berupa pemberian suplementasi tablet Fe dan pemberian informasi terkait anemia dan tablet Fe maka diperlukan penelitian apakah pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil dipengaruhi oleh keterpaparan media informasi yang didapatkan ibu hamil. Menurut Notoatmodjo (2010) keterpaparan informasi dapat menentukan sejauh mana seseorang terpengaruh terhadap suatu informasi. Keterpaparan terhadap media informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku kesehatan. Kurangnya informasi terkait kesehatan dimungkinkan berdampak pada pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan masalah kesehatan salah satunya masalah anemia pada ibu hamil dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai media informasi seperti dari televisi, media baru (internet), *leaflet*, majalah, radio, informasi dari tenaga kesehatan dll.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian kepada ibu hamil terkait pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dilihat dari hubungan keterpaparan media informasi yang pernah didapatkan ibu hamil sebagai sarana penyampaian informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan media informasi terhadap pengetahuan anemia ibu hamil dan kepatuhan konsumsi tablet Fe?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan media informasi terhadap pengetahuan anemia ibu hamil dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi media informasi yang pernah didapat ibu hamil.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan anemia ibu hamil.
- c. Mengidentifikasi kepatuhan konsumsi tablet Fe.
- d. Menganalisis hubungan media informasi terhadap pengetahuan anemia ibu hamil.
- e. Menganalisis hubungan media informasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti.
- b. Penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah kedalam kegiatan penelitian.

1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat menambah informasi mengenai perlunya pemanfaatan media informasi dalam penyampaian informasi kesehatan.

1.4.3. Manfaat Bagi Institusi Penelitian

Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi dilingkungan Politeknik Negeri Jember khususnya di program studi gizi klinik.